



Persepsi Siswa SMA Sederajat Kota Padangsidempuan Tentang Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Nurhamidah Gajah¹⁾, Yessi Siregar²⁾, Ummi Kalsum Harahap³⁾,
Elsa Manora Nasution⁴⁾, Rahmadi Gajah⁵⁾

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Jl. St.Mohd.Arief No 32 Padangsidempuan

nurhamidah@um-tapsel.ac.id¹⁾

Yessi@um-tapsel.ac.id²⁾

harahapummikalsum950@gmail.com³⁾

Elsamanora06@gmail.com⁴⁾

rahmadigajah11111@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Siswa SMA terutama yang berada pada tahap akhir, tentunya dihadapkan pada bermacam pilihan, apakah melanjutkan pendidikan atau bekerja. Bagi yang melanjutkan, akan dihadapkan dengan pertanyaan kampus mana, fakultas dan jurusan apa yang diambil. Tahun ajaran 2020/2021 tercatat sebanyak 5.131 orang siswa yang duduk di kelas XII di seluruh Sekolah Menengah Atas sederajat di kota Padangsidempuan, sekolah negeri maupun swasta. Jumlah tersebut dengan rincian SMA sebanyak 2.669 siswa, SMK sebanyak 1.981 siswa dan MA sebanyak 481 siswa. Inilah yang menjadi potensi bagi perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di kota Padangsidempuan untuk dapat merekrut mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa SMA sederajat di kota Padangsidempuan terhadap UM-Tapsel. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey dengan menggunakan instrumen angket. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa minat siswa SMA sederajat di kota Padangsidempuan melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi sangat besar. Dari 225 responden, hampir seluruhnya mengetahui UM-Tapsel yaitu 221 orang (90,2%), dan 63 orang (25,7%) tahu akreditasi UM-Tapsel, sebanyak 151 orang (61%) menganggap UM-Tapsel baik/bagus dan secara keseluruhan persepsi siswa SMA sederajat di kota Padangsidempuan terhadap UM-Tapsel adalah penilaian positif.

Kata Kunci : Persepsi, Perguruan Tinggi, Siswa, UM-Tapsel

Abstract

High school students, especially those in the final stages, are of course faced with various choices, whether to continue their education or work. For those who continue, they will be faced with the question of which campus, faculty and department to take. For the 2020/2021 academic year, there were 5,131 students sitting in class XII in all equivalent high schools in the city of Padangsidempuan, public and private schools. This number includes 2,669 SMA students, 1,981 SMK students and 481 MA students. This is the potential for universities, both State Universities (PTN) and Private Universities (PTS) in the city of Padangsidempuan to be able to recruit them. This study was conducted to determine the perception of high school students equivalent in the city of Padangsidempuan towards UM-Tapsel. The research method used is a survey using a questionnaire instrument. The results of this study will be presented in quantitative form. The results of the study showed that the interest of high school students in the city of Padangsidempuan in continuing to higher education was very large. Of the 225 respondents, almost all of them know UM-Tapsel, namely 221 people (90.2%), and 63 people (25.7%) know the accreditation of UM-Tapsel, as many as 151 people (61%) think UM-Tapsel is good/good and Overall, the perception of high school students in the city of Padangsidempuan towards UM-Tapsel is a positive assessment.

Keywords: Perception, Higher Education, Students, UM-Tapsel

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang setingkat dengannya adalah masa dimana seseorang dalam segi usia berada di akhir masa remaja. Usia mereka rata-rata berkisar antara 15 hingga 18 tahun. Tingkat SMA merupakan jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh anak-anak Indonesia sebelum memasuki jenjang Pendidikan Tinggi (PT) di universitas.

Bagi setiap siswa SMA terutama yang telah berada pada tahap akhir (kelas XII) dan akan mengakhiri masa sekolahnya, tentunya akan dihadapkan pada bermacam pilihan, yaitu apakah akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, menganggur atau mencari pekerjaan, bahkan ada yang berfikir lebih baik menikah saja. Pilihan-pilihan tersebut tergantung seberapa besar minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Andi Agustan Arifin, dkk (2016) menjelaskan bahwa dari 40 orang siswa yang diteliti ternyata sebanyak 55% atau lebih dari separuhnya dikatakan memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ditambah 7,5% dikategori minat yang sangat tinggi, itu berarti terdapat sebanyak 62,7%. Sedangkan yang memiliki minat kategori rendah hanya 10% dan tidak ada satupun yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Andi Yudha Amwila (2016) terhadap 1024 orang siswa SMA sederajat, dan ternyata 84% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Ini menunjukkan bahwa ternyata melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi merupakan sesuatu yang diinginkan oleh kebanyakan siswa yang akan menyelesaikan studi di bangku sekolah. Hanya saja ada beberapa hal yang membuat keinginan mereka tersebut tidak bisa mereka dapatkan.

Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi, tentu akan dihadapkan lagi dengan pilihan perguruan tinggi atau universitas mana yang akan mereka masuki serta jurusan apa yang akan mereka ambil. Pilihan-pilihan tersebut kadang menjadi sesuatu yang *dilematis* bagi sebagian siswa, karena ada yang satu sisi inginkan perguruan tinggi *elit* dan juga jurusan yang populer, tapi dia tahu bahwa dia perlu biaya yang mahal untuk kuliah di perguruan tinggi tersebut. Ada juga yang ingin mengambil jurusan *eksakta*, tapi dia jenuh dengan pelajaran berhitung. Ada bermacam faktor yang membuat kebimbangan dalam diri siswa dalam menentukan pilihan.

Untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan ke perguruan tinggi maupun jurusan apa yang akan mereka ambil setelah lulus dari sekolah, pihak sekolah melalui para guru ikut memberi gambaran serta pertimbangan mengenai beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang bisa dipilih oleh siswa. Pihak sekolah juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk memilih perguruan tinggi yang menjadi incaran siswa melalui jalur undangan yang memang disediakan oleh beberapa perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri.

Pada tahun ajaran 2020/2021 tercatat ada sebanyak 5.131 orang siswa yang duduk di kelas XII di seluruh Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang ada di kota Padangsidimpuan, baik yang berstatus sekolah negeri maupun sekolah swasta. Jumlah tersebut dengan rincian SMA sebanyak 2.669 siswa, SMK sebanyak 1.981 siswa dan MA sebanyak 481 siswa. Inilah yang menjadi potensi bagi perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di kota Padangsidimpuan untuk dapat merekrut mereka menjadi mahasiswa di perguruan tinggi mereka.

Ketatnya persaingan antara perguruan tinggi baik yang negeri maupun swasta dalam mengambil hati siswa agar mau melirik perguruan tingginya membuat mereka memutar otak, mengatur strategi. Banyak hal yang telah dilakukan antara lain dengan promosi melalui media cetak, seperti spanduk, koran, selebaran ataupun baleho, atau melalui media elektronik seperti televisi, radio maupun internet. Ada juga promosi yang dilakukan dengan mengadakan acara seperti seminar ataupun festival yang mengundang dan mengikutsertakan siswa sebagai pesertanya.

Salah satu perguruan tinggi yang ikut dalam kompetisi persaingan merekrut calon mahasiswanya di kota Padangsidimpuan adalah Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UM-Tapsel). Perguruan Tinggi Swasta yang menjadi salah satu perguruan tinggi terbesar di kota Padangsidimpuan ini telah gencar melakukan promosi mulai dari mengirimkan mahasiswanya untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) ke sekolah-sekolah, mendorong para

dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ke desa-desa, bahkan dengan menyebarkan brosur tentang profil kampus maupun jurusan yang tersedia di perguruan tinggi tersebut ke seluruh sekolah yang ada di wilayah Tabagsel.

Meskipun sudah melakukan berbagai promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswanya, namun jumlah siswa yang mendaftar pada periode akademik 2019/2020 tercatat kurang dari target yang harus dicapai yaitu dibawah 1.200 orang. Hal ini menjadi catatan bagi pihak universitas untuk lebih meningkatkan promosinya kepada masyarakat khususnya siswa sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, kami tertarik untuk mengetahui sejauhmana para siswa SMA sederajat mengetahui dan mengenal UM-Tapsel. Oleh karena itu kami mencoba membuat sebuah penelitian yang kami beri judul "Persepsi Siswa SMA/Sederajat Kota Padangsidimpun Tentang UM-Tapsel Padangsidimpun".

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Sejauhmana siswa SMA/Sederajat di Kota Padangsidimpun mengenal UM-Tapsel Padangsidimpun., dan bagaimana persepsi mereka tentang UM-Tapsel Padangsidimpun.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 234), penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan suatu fakta yang berada pada diri responden.

Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen angket. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di 14 lokasi yang berbeda di mKota Padangsidimpun. Lokasi tersebut yaitu :SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4, SMAN, SMAN 6, SMAN 7, SMAN 8, SMKN 1, SMKN 2, SMKN 3, SMKN 4, MAN 1, dan MAN 2.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah negeri yang duduk di kelas XII yang berjumlah 3884 siswa, yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun yang sederajat, yaitu SMK dan MA yang ada di kota Padangsidimpun.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002:71).

Dikarenakan jumlah populasi yang diambil dalam penelitian memiliki jumlah yang besar, maka cukup diambil sebagian yang menjadi sampel sebagai responden. Untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian, disini penulis menggunakan rumus Slovin yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011:87). Adapun rumus Slovin yang dimaksud adalah :

$$\eta = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan yang ditoleransi (peneliti mengambil 0,5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk menentukan jumlah sampel dari data keseluruhan populasi adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{3.884}{1+3.884(0,05)^2} = \frac{3.884}{10,71} = 362,65 \text{ (digenapkan menjadi 363)}$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 363 siswa.

Untuk menyeleksi sampel yang berjumlah 363 dari populasi yang berjumlah 3884 siswa, peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2011:84). Pertimbangan yang dimaksud adalah pemilihan sampel dengan membagi sama pada setiap lokasi penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

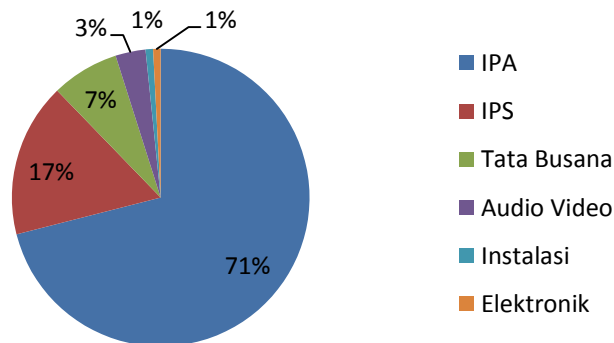
Berikut karakteristik responden penelitian

Tabel 1. Asal Sekolah Responden

No	Asal Sekolah	Jumlah
1	SMA Negeri 1	42
2	SMA Negeri 2	33
3	SMA Negeri 4	12
4	SMA Negeri 5	19
5	SMA Negeri 6	11
6	SMA Negeri 8	11
7	SMK Negeri 2	11
8	SMK Negeri 3	19
9	MAN 1	56
10	MAN 2	31
Jumlah		245

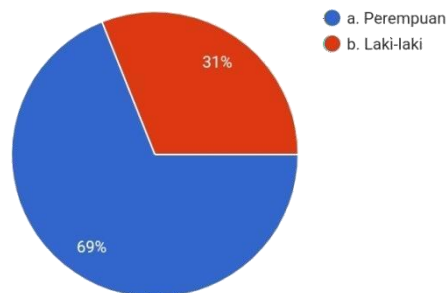
Sumber : Kuesioner Penelitian (2021)

Gambar 1. Jurusan Responden



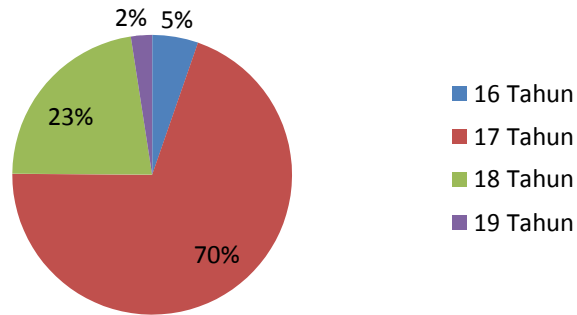
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 2. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

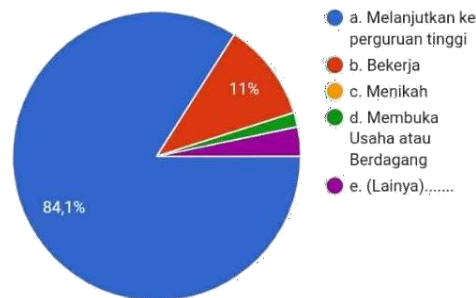


Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

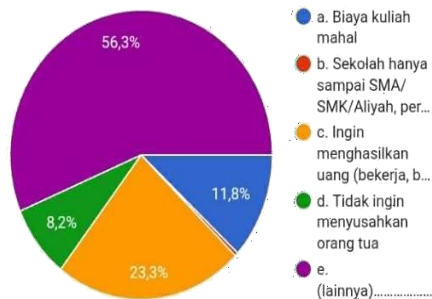


Gambar 4. Apa Yang Dilakukan Setelah Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/Aliyah



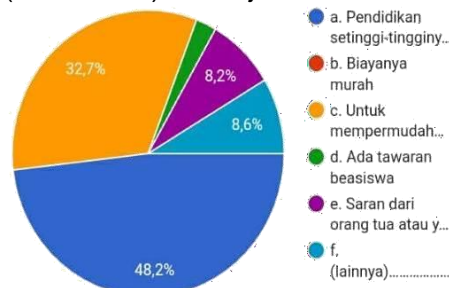
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 5. Apa Alasan Untuk Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi (Jika Tidak Melanjutkan)



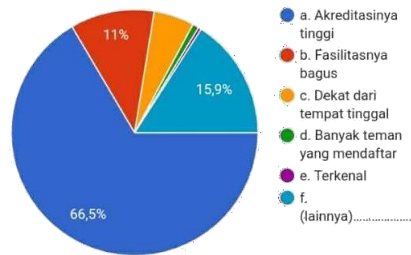
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 6. Apa Alasan (Jika Harus) Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi



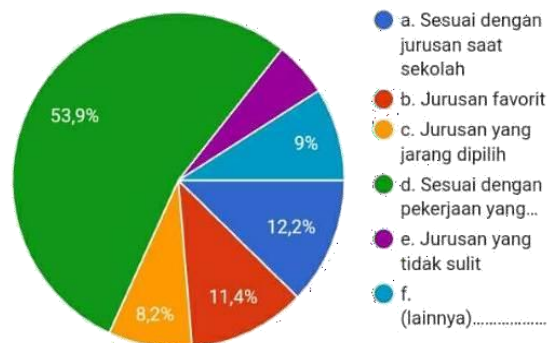
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 7. Apa Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Memilih Perguruan Tinggi



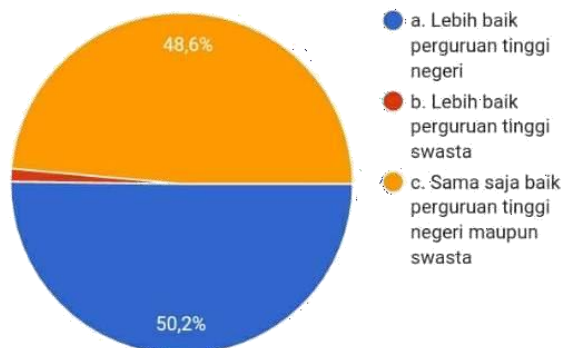
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 8. Apa Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi



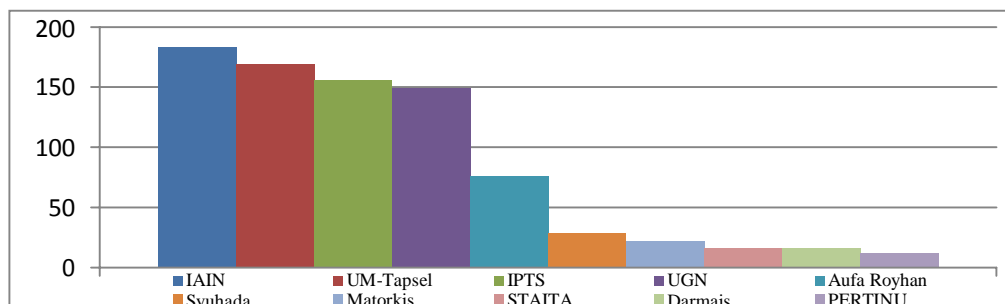
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 9. Bagaimana Menurut Pendapat Kamu Sistem Pendidikan Antara Perguruan Tinggi Negeri Dengan Perguruan Tinggi Swasta



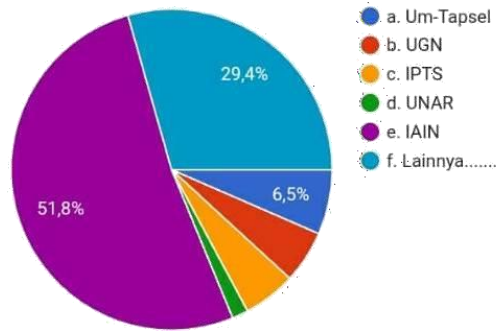
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 10. Tuliskan Beberapa Perguruan Tinggi Yang Ada Di Kota Padangsidempuan



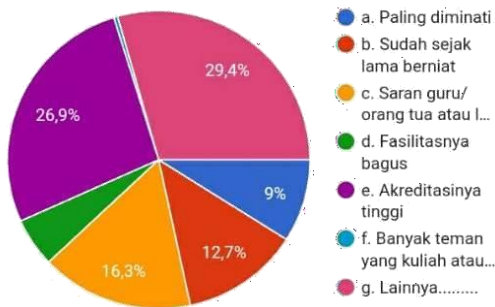
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 11. Jika Ingin Melanjutkan Pendidikan Di Kota Padangsidempuan, Perguruan Tinggi Yang Kamu Pilih Adalah



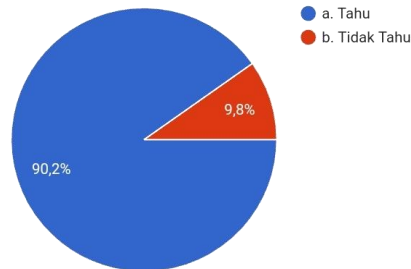
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 12. Alasan Memilih Perguruan Tinggi Tersebut



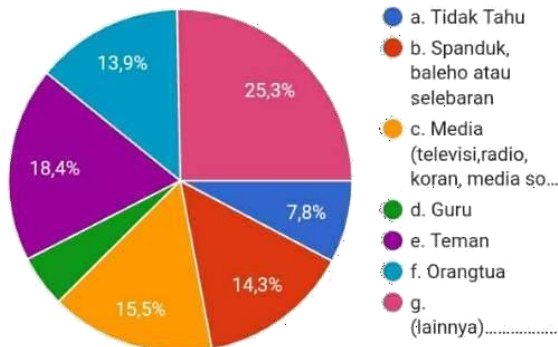
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 13. Apakah Kamu Tahu Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UM-Tapsel)



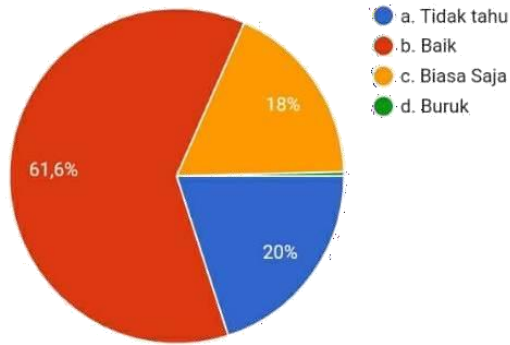
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 14. Darimana Kamu Mengetahui Informasi Tentang UM-Tapsel



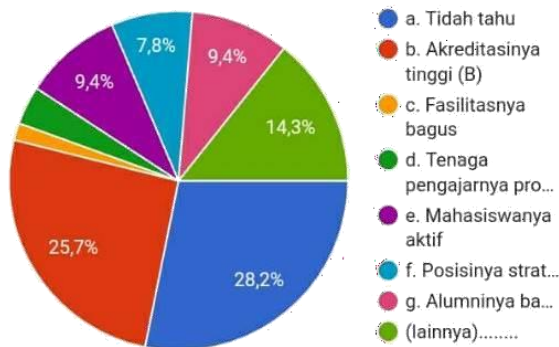
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 15. Bagaimana Menurut Penilaian Kamu Tentang UM-Tapsel



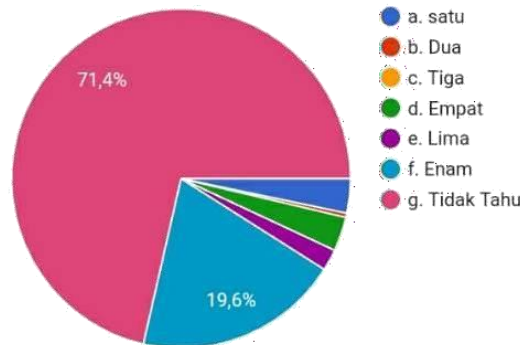
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 16. Apa Yang Paling Kamu Tahu Tentang UM-Tapsel



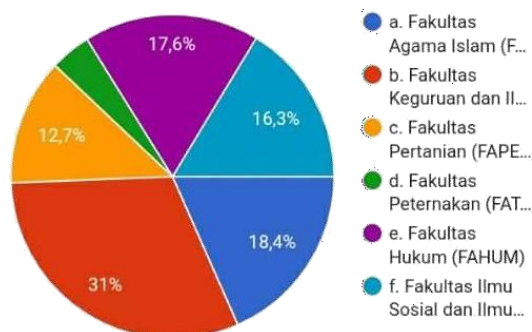
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 17. Tahukah Kamu Ada Berapa Fakultas Di UM-Tapsel



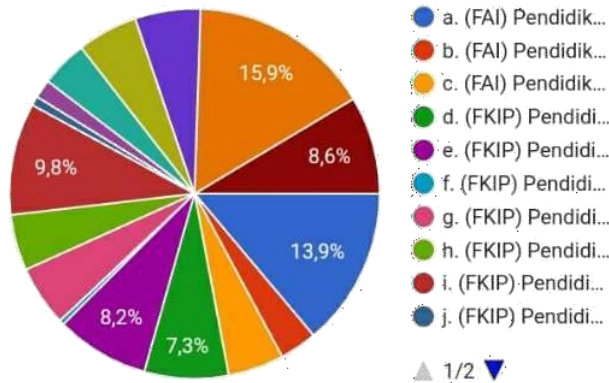
Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 18. Jika Harus Memilih Melanjutkan Studi Di UM-Tapsel, Fakultas Apa Yang Akan Kamu Pilih



Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Gambar 20. Program Studi Apa Yang Akan Kamu Pilih



Sumber : Data Olahan Penelitian (2021)

Minat Siswa

Berdasarkan data hasil angket penelitian yang telah dijelaskan, diketahui bahwa sebagian besar siswa SMA sederajat di kota Padangsidempuan memiliki minat yang besar untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Hal itu dikarenakan mereka menganggap bahwa mengecap pendidikan setinggi-tingginya adalah hal yang sangat penting, buat kebaikan dan masas depan mereka. Mereka tidak memiliki alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Menurut mereka biaya kuliah tidak menjadi masalah untuk tetap mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya. Karena urusan biaya sudah ada dukungan dari orang tua dan anak hanya fokus menuntut ilmu.

Dalam memilih perguruan tinggi tempat mereka menimba ilmu, bagi mereka haruslah yang memiliki kualitas atau nilai akreditasinya tinggi. Karena mereka tahu bahwa akreditasi tinggi sudah mencakup keseluruhan, baik fasilitas bagus, tenaga pengajar profesional dan sistem pengajarannya yang terarah. Mereka juga tahu bahwa akreditasi tidak mudah dicapai oleh perguruan tinggi, karena melalui beberapa syarat dan penilaian.

Menggapai pendidikan setinggi-tingginya bagi mereka juga diperlukan untuk mempermudah masa depan mereka ketika akan bekerja. Pendidikan tinggi membantu mereka dalam mencari pekerjaan yang mereka inginkan. Karena pada masa sekarang ini memang pekerjaan yang bagus disediakan bagi orang yang berpendidikan tinggi. Hal inilah yang kemudian menjadi pertimbangan mereka dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Mereka sudah memikirkan masa depan sejak masih berada dibangku sekolah mengengah atas.

Mengenai pandangan siswa menengah atas di kota Padangsidempuan tentang sistem pendidikan perguruan tinggi, sebagian besar masih menganggap bahwa sistem pendidikan perguruan tinggi negeri masih lebih baik daripada perguruan tinggi swasta. Inilah yang menjadikan pegangan bagi mereka dalam memilih perguruan negeri nantinya, yaitu yang berstatus negeri. Namun, masih banyak pula yang menganggap bahwa sistem pendidikan antara perguruan tinggi negeri maupun swasta adalah sama saja.

Tentang Perguruan Tinggi di Kota Padangsidempuan.

Para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat di kota Padangsidempuan sudah cukup mengerti akan keberadaan perguruan tinggi yang ada di kota Padangsidempuan. Terbukti dari responden yang kebanyakan mereka bisa menuliskan nama-nama beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Padangsidempuan. Bagi mereka yang berada di tingkat akhir jenjang sekolah dan akan mengakhiri status siswanya memang akan dihadapkan pilihan antara meneruskan ke tingkat perguruan tinggi atau pilihan yang lain. Maka mau tidak mau mereka harus mempersiapkan diri akan pilihannya jika ingin meneruskan ke jejang perguruan tinggi, yaitu dimulai dengan mempelajari serta menentukan perguruan tinggi mana yang akan dia pilih nantinya.

Untuk pilihan perguruan tinggi mana yang akan mereka pilih, ternyata IAIN Padangsidempuanlah yang menjadi pilihan sebagian besar mereka. Bila dihubungkan dari

jawaban mereka tentang sistem pendidikan mana yang baik antara perguruan tinggi negeri dan swasta, dan banyak yang menjawab lebih baik perguruan tinggi negeri, maka memang pantaslah mereka memilih IAIN sebagai perguruan tinggi berstatus negeri. Dan sebagai perguruan tinggi swasta, UM-Tapsel merupakan pilihan pertama terbanyak yang dipilih oleh siswa SMA dan sederajat di kota Padangsidimpun.

Tentang Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UM-Tapsel)

Berdasarkan data hasil angket yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sebagian besar siswa SMA sederajat di kota Padangsidimpun mengetahui keberadaan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Bahkan sebagian besarnya juga mengetahui nilai akreditasi tinggi yang dimiliki oleh UM-Tapsel. Mereka mengakui mengetahui informasi tentang UM-Tapsel dari teman, media televisi, radio, koran ataupun media sosial, kemudian dari spanduk-spanduk, baliho dan selebaran juga tahu dari orang tua dan guru.

Secara keseluruhan persepsi siswa SMA sederajat di kota Padangsidimpun terhadap UM-Tapsel adalah penilaian yang positif. Hal tersebut dibuktikan dari jawaban mereka ketika ditanya penilaian mereka tentang UM-Tapsel, sebagian besar mereka menjawab baik dan sebagian menjawab biasa saja dan hanya satu orang yang menjawab buruk.

Meskipun kalah bersaing dengan IAIN Padangsidimpun yang merupakan perguruan tinggi negeri, namun bila dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta yang ada di kota Padangsidimpun, UM-Tapsel masih dapat dikatakan unggul. Hal tersebut dapat dilihat dari pilihan siswa SMA sederajat ketika ingin melanjutkan jenjang perguruan tinggi di kota Padangsidimpun, meskipun masih banyak diantara mereka yang belum terlalu mengetahui segala hal tentang UM-Tapsel, seperti jumlah dan nama fakultas serta jurusan yang ada di UM-Tapsel.

Ketika ditunjukkan kepada mereka nama fakultas yang ada di UM-Tapsel dan mereka ditanya fakultas apa yang mereka pilih seandainya akan kuliah di UM-Tapsel, maka yang dipilih terbanyak adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Namun ketika ditanya jurusan apa yang akan mereka pilih, maka yang menjadi pilihan paling banyak adalah jurusan Hukum

SIMPULAN DAN SARAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu bahwa sebagian besar siswa SMA sederajat di kota Padangsidimpun memiliki minat yang besar untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Hal itu dikarenakan mereka menganggap bahwa mengecap pendidikan setinggi-tingginya adalah hal yang sangat penting, buat kebaikan dan masa depan mereka. Mereka tidak memiliki alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat di kota Padangsidimpun sudah cukup mengerti akan keberadaan perguruan tinggi yang ada di kota Padangsidimpun. Terbukti dari responden yang kebanyakan mereka bisa menuliskan nama-nama beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Padangsidimpun.

IAIN Padangsidimpun menjadi pilihan sebagian besar siswa SMA sederajat di kota Padangsidimpun. Dan UM-Tapsel merupakan pilihan kedua terbanyak yang dipilih oleh siswa SMA dan sederajat di kota Padangsidimpun.

Dari 225 responden, hampir seluruhnya mengetahui UM-Tapsel yaitu 221 orang, (90,2%), dan 63 orang (25,7%) tahu akreditasi UM-Tapsel, sebanyak 151 orang (61%) menganggap UM-Tapsel baik/bagus dan secara keseluruhan persepsi siswa SMA sederajat di kota Padangsidimpun terhadap UM-Tapsel adalah penilaian yang positif.

Meskipun kalah bersaing dengan IAIN Padangsidimpun yang merupakan perguruan tinggi negeri, namun bila dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta yang ada di kota Padangsidimpun, UM-Tapsel masih dapat dikatakan unggul. Dan FKIP adalah fakultas yang paling banyak dipilih, sedangkan jurusan yang paling banyak dipilih adalah jurusan Hukum.

Adapun saran yang bisa disampaikan dari penulis adalah :Untuk siswa agar tetap mempertahankan semangat menggapai pendidikan setinggi-tingginya. Dan agar dapat belajar sungguh-sungguh meraih prestasi belajar dan prestasi lainnya.

Untuk orang tua agar dapat memotivasi terus anak-anak untuk tetap memiliki semangat belajar tinggi. Jangan jatuhkan semangat mereka dengan alasan tidak ada biaya ataupun karena ketidakmampuan kita.

Untuk para guru agar dapat membantu siswa untuk manggapai harapan mereka terkhusus dalam mencari dan menentukan perguruan tinggi yang menjadi pilihan mereka.

Untuk Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UM-Tapsel) diharapkan untuk meningkatkan akreditasinya, atau setidaknya mempertahankannya. Supaya lebih gencar lagi melakukan sosialisasi melalui berbagai media ataupun pendekatan langsung terhadap siswa terutama tingkat SMA sederajat, agar UM-Tapsel makin dikenal dan menjadi perguruan tinggi pavorit di kalangan siswa SMA sederajat di Kota Padangsidempuan dan di Tapanuli Bagian Selatan.

Ucapan terimakasih kepada

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Rektor Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Kepala LPPM, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, begitu juga Ketua Program Studi Administrasi Publik serta rekan-rekan Dosen di Fisip, Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Sidempuan, seluruh Guru, seluruh responden (siswa) yang telah bersedia mengisi angket yang tim penulis berikan. Kami tunggu adik-adik tahun ini bergabung di Um-Tapsel., dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, semoga segala upaya dan bantuannya bernilai ibadah disisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Agustan Arifin, dkk, (2016). *Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Konseling Andi Matappa, No. 1. Th. 2017
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Darajat, Zakiah, dkk, (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dardjowidjoyo, Soejono, (1991). *Pedoman Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Grasindo.
- Deswita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati Mahmud. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Hadi, Sutrisno, (1992). *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Yayasan Fakultas Psikologi UGM
- Hadjar, Ibnu, (1999). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada
- Fatah Syukur. (2006). *Persepsi Mahasiswa Tadris Terhadap Pembelajaran Dosen dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*.
http://citraedukasi.blogspot.com/2008/01/penelitian_9813.html. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Hurlock, Elizabeth B., 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Erlangga
- Irwanto dkk. (1989). *Buku Panduan Mahaisiwa*. Jakarta: Gramedia.
- Jalaludin Rakhmat, (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, (2003). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.VI, Jakarta, Bumi Aksar
- Moesono, (2001). *Decision Making, Memilih Studi Psikologi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, Jurnal Psikologi. No. IX/ Th. VII/Juni 2001.
- Shafique Ali Khan, (2005). *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiharto, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung, Alfa Beta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taliziduhu, Ndraha, (1998). *Management Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bima Aksara.
- Wahyu, Hidayat, (2013). *Persepsi Siswa Sma Kota Parepare Tentang STAIN Parepare*. Jurnal Kuriositas, Edisi VI, Vol. 1, Thn. 2013
- Wakiyono. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Kompas.com, http://amp.kompas.com/edukasi.read/2011/05/02/14061246/memilih_perguruan.tinggi.dan.masa.depan